









tentu berhasrat, maka dari itulah bagi pihak yang tidak ada hasrat harus dibangkitkan hasratnya agar menghindari kedaliman. Sungguh suatu yang tidak nyaman bilamana bersenggama salah satu pihak ada yang kurang berhasrat. Perkara ini berlaku bagi istri atas suami dan begitu pula sebaliknya.

Dan bilamana sang istri mengajak sang suami atas hasrat istrinya, namun disatu sisi sang suami kurang berhasrat, ini suatu keharusan bagi sang istri untuk meembangkitkan hasrat sang suami, baik dengan memakai pakaian ketat, mencumbui atau merayu dan ini adalah perkara makruf. Begitu pula suami jika hendak mendatangi istrinya.

Tidak hanya hal-hal diatas yang menjadikan hubungan seks menjadi meningkat, namun yang paling penting dalam berhubungan mencapai kepuasan seks adalah ukuran alat vital pria. Alat vital yang sangat kecil merupakan maslah bagi kaum pria dimana yang bersangkutan merasa rendah diri, kurang percaya diri dan perasaan ketakutan bila tidak dapat memuaskan pasangan. Banyak fakta yang memepengaruhi psikologis seorang pria, dimana penis dihubungkan dengan kejantanan (maskulin), seperti patung-patung, gambar-gambar yang melambangkan laki-laki dengan penis yang besar, demikian pula pornograpi (baik film, website, majalah) sehingga seorang laki-laki mempunyai anggapan yang over estimate mengenai rata-rata ukuran penis dan under estimate terhadap ukuran penisnya sendiri.

Pembesaran alat vital tidak hanya sebagai pemuas pencapaian seks, namun adanya pembesaran alat vital pria dapat menjadikan hubungan seks sebagai salah satu bentuk komunikasi antara suami dan istri. Dapat dikatakan, seks merupakan komunikasi yang paling intim antara suami dan istri. Jadi, seorang suami jangan hanya memperlakukan seks sebagai pemuas nafsu dan kebutuhan biologis semata. Untuk memperoleh seks yang berkualitas, seorang suami harus mempunyai kondisi tubuh yang prima dan sehat.

Sebagai seorang suami, salah satu hal paling penting yang berkaitan dengan seks adalah kondisi alat kelaminnya. Banyak kasus dimana seorang pria atau suami merasa tidak dapat memuaskan pasangan mereka, karena ukuran alat vital mereka yang pendek atau kecil. Memang, hal ini menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi performa seks seorang suami. Pada umumnya, para suami atau pria yang memiliki masalah dengan ini menggunakan beberapa cara untuk mengatasinya. Salah satunya adalah dengan dengan cara melakukan pembesaran alat vital. Banyak tawaran-tawaran yang menawarkan jasa untuk memperbesar alat vital pria, baik itu dengan menggunakan obat yang dikonsumsi ataupun dengan cara terapi fisik.

Pada Fatawa Syabakah Islamiyah No.63096 terdapat suatu kaidah yang membolehkan melakukan pembesaran alat vital pria, yang berbunyi:

